

# Teluk Wang Sakti



## Kawasan JAMBI

Kabupaten Merangin, Jambi

Teluk Wang Sakti Tidak heran jika Geopark Merangin yang saat ini masih berstatus Geopark Nasional ini akan segera diakui dunia. Pasalnya di dalam kawasan Geopark Merangin ini menyimpan banyak kekayaan alam, serta legenda dan cerita bersejarah. Sebelumnya, penulis telah mengupas asal usul Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarab, serta legenda “Aik Balek ke Mudik” dan Lemang Asam. Kali ini penulis akan mengupas tentang asal usul Teluk Wang Sakti, Tepian Idak Berubah, Bukit Sekelam Kabut, yang terletak di Desa Biuku Tanjung, di zona inti Geopark Merangin. Teluk Wang Sakti yang memiliki pemandangan eksotis tersebut masih menyimpan sejarah mistik tersebut menjadikan Teluk Wang Sakti menjadi pilihan para wisatawan lokal untuk mengunjungi desa yang berada di dataran tinggi di Kabupaten Merangin tersebut. Menurut buku Legenda Teluk Wang Sakti, dalam versi dialog batin yang diterbitkan oleh Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Merangin, Teluk Wang Sakti terbentuk dari sejarah pertempuran antara perampok komring yang datang dan bertepi di tepian untuk menyerang Dusun Tepian Idak Berubah kemudian berjalan kaki menuju teluk. Saat itu, salah satu penghuni Dusun Tepian Idak Berubah, Panatih Lelo Baruji sedang menenun di atas sebuah batu ditepi sungai, saat itu perampok mengira kalau Panatih laki-laki namun ternyata setelah sempat terjadi peperangan antara perampok komring, Patih Lelo Baruji hingga akhirnya terkena pedang perampok komring. Namun pada saat itu para perampok terkejut ternyata yang menjadi lawan perangnya tersebut merupakan seorang betino (perempuan), hingga akhirnya perampok memilih mundur dengan membawa teman-temannya dengan membawa tawanan 100 bujang 100 gadis. Sedangkan akibat peperangan tersebut, banyak warga tewas bergelimpangan sehingga teluk memerah oleh darah manusia. Dari peperangan tersebut muncul nama Teluk Wang Sakti. Dengan menempuh jarak 17 kilometer dari Kota Bangko menuju Desa Baiku Tanjung, tim jelajah bersama Harian Jambi berkunjung ke desa tersebut dengan menggunakan kendaraan roda empat. Pengalaman yang menabutkan karena hamparan hutan yang masih asri tak tersentuh pembalakan liar menjadikan pengalaman tak terlupakan, dengan menuruni ribuan anak-anak tangga dari arah ketinggian untuk menuju samapai ke teluk wang sakti. Kepala Desa Biuku Tanjung, Janu Mardani kepada Harian Jambi menjelaskan, Teluk Wang Sakti yang memiliki pemandangan eksotis tersebut mengundang para pecinta alam untuk mendatangi lokasi tersebut. “Dari sejarah nenek moyang dulu Teluk Wang Sakti tersebut muncul akibat terjadi peperangan di teluk ini, dan menamakan teluk ini menjadi teluk wang sakti,” cetusnya. Tidak hanya itu sejarah mistik lain yang dimiliki oleh Teluk Wang Sakti terdapat mangga dua rasa yang tumbuh di atas batu, di mana pada zaman dulu tempat berteduh para penghuni Dusun Tepian Idak Berubah. “Yang menjadi menarik untuk dilihat disini (teluk), selain pemandangan yang masih terjaga dari pembalakan liar karena sudah termasuk dalam kawasan adat hutan guguk, di sini konon katanya zaman dahulu terdapat kolam air jodoh yang berasal dari air terjun, dan sudah dua orang terbukti mandi di lokasi itu mendapatkan jodoh,” katanya. Teluk Wang Sakti yang memiliki teluk terjal tersebut merupakan

zona inti geopark, tepatnya di tempat finis arung jeram Geopark Merangin.

**Koordinat:** [-2.1517836999999999, 102.176040999999994](#)